



PEMELIHARAAN ITIK SAWANG



Pendahuluan

Itik Sawang adalah itik lokal yang telah beradaptasi dan berkembang dengan baik di wilayah Desa Sawang, Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun. Asal usul itik sawang belum ada informasi yang pasti, namun menurut peternak dan penduduk setempat itik ini pertama kali didatangkan pada 1955 dari Singapura yang sebenarnya berasal dari Taiwan. Itik ini sangat mirip dengan itik TSAIYA dari Taiwan, terutama bentuk tubuh, warna bulu, dan warna kerabang telurnya, sehingga diduga itik ini berasal dari itik Tsaiya dari Taiwan. Populasinya lebih banyak berkembang disekitar pantai, karena banyak memanfaatkan pakan lokal sesuai dengan agroekosistem lahan pantai seperti rebon (udang kecil). Karena itik ini memiliki postur tubuh yang lebih besar sehingga dia memiliki dwifungsi yaitu sebagai sumber telur dan sumber daging, namun pemeliharaannya belum dilakukan secara menyeluruh di wilayah Propinsi Riau

Keadaan Umum

Itik sawang memiliki tujuh kelompok warna bulu dominan yaitu hitam, putih, coklat, hitam putih, hitam kelabu, putih coklat, dan tutul coklat. Kelompok warna bulu hitam putih tercatat memiliki produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan warna bulu lainnya, sedangkan yang memiliki telur terbesar adalah itik dari kelompok warna bulu tutul coklat. Berat telur itik sawang berkisar antara 70 – 78 gr / butir. Berat badan itik sawang pada saat mulai bertelur yaitu pada umur lebih kurang 140 hari sekitar 1,5 – 1,8 kg/ekor. Kondisi ini dapat dicapai tentunya dengan manajemen pemeliharaan yang lebih baik.

Pemeliharaan Anak Itik

Pemeliharaan anak itik periode pertama disebut juga dengan periode Starter yaitu umur 1 hari sampai 4 minggu. Dalam pemeliharaan anak itik perhatikan langkah berikut ini :

- Pilihlah anak itik yang sehat yang ditandai oleh, anak itik lincah, tidak memiliki cacat tubuh/fisik, mata bening dan bercahaya, bagian rongga perut lembut dan kenyal, serta bulu tumbuh merata di seluruh tubuh.
- Peliharalah anak itik periode ini di dalam kandang indukan/brooder yang menggunakan lampu listrik atau lampu minyak tanah sebagai alat pemanas.
- Kebutuhan panas yang cukup ditandai oleh penyebaran anak itik yang merata, kebutuhan panas yang kurang ditandai oleh anak itik yang suka berkelompok/ mengumpul di suatu tempat, sedangkan yang kelebihan panas ditunjukkan oleh kelakuan anak itik yang menjauhi lampu pemanas.
- Berikanlah pakan komersial yang dijual di pasaran seperti 311 pada anak itik periode starter. Pakan 311 atau pakan ternak ayam periode starter lainnya cocok dan memenuhi syarat untuk anak itik, karena gizi yang cukup dan besarnya butiran yang layak.



Pakan Ternak Itik

- Berikanlah pakan ternak itik sesuai dengan umur itik.
- Pemberian pakan yang tepat umur, jumlah, mutu dan waktu pemberian akan memberikan hasil yang optimal.

- Untuk anak itik periode starter (umur 1 hari – 4 minggu), berikanlah pakan komersial yang dijual di pasaran seperti 311 atau pakan lainnya yang biasa diberikan pada ternak ayam periode starter.
- Untuk ternak itik dara (dan itik periode pertumbuhan) dan itik yang segera/ sedang bertelur dapat diberikan pakan dengan menyusun sendiri. Susunlah pakan ternak itik dara dan itik petelur sesuai dengan ketersediaan bahan yang ada di lokasi.
- Sebagai contoh susunlah bahan terdiri dari 40 % dedak halus, 32 % sagu, dan 28 % rebon/kepala teri serta tambahkan 2 gr mineral/ kg pakan untuk itik dara (umur 1 – 5 bulan).
- Untuk itik petelur (umur > 5 bulan) berikan susunan pakan yang terdiri dari 20 % dedak halus, 56 % sagu, dan 24 % rebon/ kepala teri. Tambahkan mineral 2 gr/kg pakan. Susunan pakan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Perimbangan Kebutuhan Bahan			
No.	Bahan	Prosentase bahan untuk 100 Kg	
		Dara	Dewasa
1.	Dedak	40	20
2.	Sagu	32	56
3.	Rebon/Kepala Teri	28	24
4.	Mineral	1 gr/Kg Pakan	2 gr/Kg Pakan

Kandang.

- Sediakanlah kandang untuk ternak itik sesuai dengan kebutuhan.
- Kebutuhan kandang bertambah seiring dengan pertambahan umur dan berat badan itik.



- Khusus untuk anak itik umur 1 hari sampai 4 minggu perlu diberikan alat pemanas sebagai induk buatan untuk menjaga kesehatannya.
- Kebutuhan kandang sesuai dengan umur itik dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kebutuhan Kandang Sesuai Umur		
No.	Umur Itik	Kapasitas/M ² (Ekor)
1	1 Minggu	50
2	2 Minggu	25
3	3 Minggu	10 - 25
4	4 Minggu	6 - 8
5	> 5 Minggu	4 - 5

Penjagaan Kesehatan Itik

- Untuk menjaga agar kesehatan ternak itik dapat dipertahankan, hindarilah kandang yang kotor dan becek.
- Bersihkanlah secara rutin kandang dan peralatan yang diperlukan.
- Buanglah sisa makanan yang tidak habis dimakan. Ternak itik sangat peka dengan jamur dan bakteri yang dapat menimbulkan penyakit *Botulismus* dan *Aspergillosis*. Demikian juga dengan bangkai binatang yang ada di sekitar kandang agar dibuang, karena ternak itik sangat peka dengan ulat bangkai.

